



Alfriadi Dwi Atmoko, SE, MSI, Ak, CA
Dosen Akuntansi
Universitas Amikom
Yogyakarta

HALO pembaca *Kedaulatan Rakyat* yang inspiratif, kali ini saya akan membahas perbedaan trading dengan gambling.

Beberapa minggu ini mungkin para pembaca sering mendengar berita mengenai trading dan gambling, entah berasal dari berita di TV, Instagram, Facebook, Twitter atau sosial media lainnya atau bahkan dari obrolan teman-teman setongkrongan. Nah sebenarnya apa sih *trading* dan *gambling* itu serta apa bedanya diantara keduanya?

Merujuk terjemahan kata *trading* adalah berdagang. Artinya adalah sebuah konsep ekonomi meru-

pakan kegiatan jual beli barang maupun jasa. Ketika seseorang menjual barang atau jasanya maka ada kemungkinan orang tersebut mendapatkan keuntungan. Misalnya Bu Budi adalah seorang pedagang sayur di Pasar XY. Barang dagangan Bu Budi diambil dari tengkulak sayur yang tidak jauh dari pasar tersebut. Kemudian misal harga 1 ikat sayur bayam yang dibeli Bu Budi dari tengkulak seharga Rp 1.500 dan dijual oleh Bu Budi dipasar dengan harga Rp 2.000 maka Bu Budi mendapat keuntungan sebesar Rp 500 per ikat.

Selisih tersebut jika dipakai dalam konsep trading saham di Bursa Saham disebut dengan Capital Gain. Capital gain didapat oleh investor dari selisih harga ketika dia membeli dengan harga ketika dia menjualnya. Nah yang perlu diperhatikan adalah ketika seorang investor mendapat keuntungan maka hasil keuntungan tersebut bukanlah merupakan kerugian bagi orang lain, karena konsep trading saham ini mirip dengan pasar sekunder yaitu saham yang dijual belikan adalah saham yang beredar di masyarakat

luas.

Nah dalam trading ini juga sangat mungkin terjadi kerugian, kerugian yang mungkin dialami oleh seorang investor dapat dicontohkan sama seperti Bu Budi berdagang sayur bayam namun sampai sore tidak laku terjual, pasti sayur bayam tersebut sudah tidak segar lagi sehingga Bu Budi menjualnya dengan harga murah atau bahkan dibuang sehingga Bu Budi mengalami kerugian. Pada pasar saham biasanya investor yang mengalami kerugian ini mereka membeli saham

tanpa analisa yang tepat atau bahkan hanya asal membeli dan menjualnya. Sama seperti pedagang sayur, seorang trader mencari keuntungan jangka pendek dan tidak menyimpan barang dagangannya pada jangka panjang. Seorang trader harus bertindak cepat ketika ada respon dari pasar untuk mengamankan keuntungannya.

Gambling atau spekulasi dapat diartikan juga sebagai judi. Secara teknis gambling terjadi pada sebuah permainan yang mensyaratkan sebuah

materi yang diambil dari pihak yang kalah untuk memenangkan. Pada perjudian, para pelaku biasanya mengandalkan keberuntungannya dengan risiko yang besar, namun keuntungannya juga besar (*high risk, high return*). Jadi kembali kepada masing-masing investor lebih cenderung bertindak di pasar berdasarkan teknik analisa atau hanya spekulasi dan tebak-tebakan saja dengan mengandalkan keberuntungan. ***



SELOKA

NAYSILA MIRDAD

Menerima Banyak Teror Dalam 'Inang'

IDN Pictures meluncurkan video teaser dari film horor pertama garapan Fajar Nugros berjudul "Inang". Berdurasi 30 detik, teaser tersebut menampilkan Naysila Mirdad sebagai perempuan hamil yang menerima banyak teror.

Selain itu, ada pula karakter-karakter lain yang dimainkan Lydia Kandou, Rukman Rosadi, Dimas Anggara, Pritt Timothy dan Nungki Kusumastuti yang diperlihatkan dengan misterinya masing-masing.

Mengutip siaran pers pada Jumat, film "Inang" menggambarkan perjuangan seorang perempuan untuk melawan kekuatan jahat yang ingin mengambil alih kehidupan bayinya.

Sebagai film thriller horor dengan segudang unsur thrilling dan jump scare, "Inang" menawarkan pelajaran lebih berharga seputar kehamilan perempuan dengan hambatan dalam menghadapi dunia nyata.

"Inang" mengangkat pula isu tradisi Rabu Wekasan atau Rebo Wekasan



Naysila Mirdad

yang merupakan mitos Jawa dan akan ditampilkan di film untuk menggugah pikiran penonton.

Selain nama-nama yang telah disebutkan, "Inang" juga dibintangi oleh Rania Putrisari, Totos Rasiti, Muzakki Ramdhan, David Nurbianto, dan Emil Kusumo. Menyusul video teaser, "Inang" akan merilis trailer pada 5 April 2022.

"Inang" menjadi satu dari tiga film yang diproduksi IDN Pictures selama pandemi selain "Balada si Roy" dan "Srimulat: Hil Yang Mustahal". (Ant)

JINAN LAETITIA

Gambarkan Kisah Cinta Sejati Lewat "Favorite"

Musisi muda Jinan Laetitia kembali merilis lagu terbarunya bertajuk "Favorite" yang merupakan lagu kelimanya setelah bergabung dengan Warner Music Indonesia. "Favorite" sebagai surat cinta yang menunjukkan kisah cinta sejati yang ternyata untuk kedua orang

"Orang

yang anda begitu arti hanya menjadi ada. cara seorang atau ayah nta anaknya. yang tertanam hati sejak lahir yang akan tetap



Jinan Laetitia

bersamamu sampai hari terakhir," ujar Jinan dalam keterangan tertulisnya, Jumat.

Baginya "Favorite" menggambarkan cinta tanpa syarat atau kisah cinta sejati dalam bentuk kasih sayang, kesabaran, pengabdian, dan ketergantungan. "Favorite" bisa tertuju kepada cinta seorang orang tua kepada anaknya atau siapa saja yang membuat seseorang rela mengorbankan segalanya.

Single terbaru yang dibuat dan diproduksi sendiri oleh Jinan itu akan membawa penggemar seperti tengah dibuat dalam pelukan dan masuk ke dalam mimpi. Berdurasi 3.25 menit suara mahasiswa jurusan Seni Rupa dan Desain ITB terdengar lembut dan menyentuh perasaan para pendengarnya lewat "Favorite".

Lagu ini terinspirasi dari kisah pribadi Jinan bersama dengan orang tuanya. Ia mengakui menjadi sangat emosional saat menulis dan memproduksi "Favorite". "Sebagian besar masa kecil saya, saya tidak terlalu mengesankan dibandingkan dengan anak-anak lain. Saya tidak berprestasi di sekolah dan tidak terlalu berbakat, tetapi orang tua saya tetap mendorong saya dan mengatakan bahwa menjadi diri sendiri sudah cukup untuk membuat mereka bangga. Itu melekat pada saya bahkan sampai sekarang," katanya.

Jinan berharap lagu terbarunya itu bisa memberi rasa hangat bagi para pendengarnya yang telah setia menunggu karya terbarunya. Sejauh ini Jinan dikenal kerap membuat lagu yang menyorot isu-isu sosial atau keresahan seseorang dari sudut pandang yang unik.

(Ant)

BANGUNAN ARSITEKTUR JAWA

Untuk Rumah Tinggal dan Studio Lukis

KETIKA berkunjung ke bangunan rumah arsitektur Jawa, dapat menemukan kesan artistik dan sejuk. Terlebih, rumah pendapa joglo dan limasan dibangun di pinggir desa, dapat melihat pemandangan hamparan sawah, pohon rindang yang menyenangkan.

Bangunan rumah tersebut milik pasangan keluarga Joko Yulianto-Lully Lutus, di Kampung Mriyan, Kelurahan Timbulharjo, Kapanewon Sewon, Bantul. Bangunan rumah terdiri satu pendapa joglo dan tiga limasan, dijadikan tempat tinggal keluarga sekaligus studio kerja oleh Lully Lutus yang produktif melukis.

Sebelum memasuki halaman pendapa joglo, di depan gapura terlihat bangunan antik bekas kandang kerbau yang digunakan untuk garasi mobil. Kemudian setelah masuk di halaman, dapat disaksikan indahnya taman dan kolam yang diwarnai berbagai tanaman hias yang asri, menunjukkan bahwa pemilik rumah mempunyai selera artistik.

Setelah masuk dan duduk bersantai di pendapa joglo terbuka, kian dapat merasakan sejuk yang alami. Pendapa joglo digunakan untuk ruang santai keluarga, sekaligus menerima tamu.

Menurut Joko Yulianto, bangunan rumah pendapa joglo paling depan di bangun setelah terjadinya musibah gempa bumi di DIY dan Jawa Tengah tahun

2016. Pendapa joglo bangunan kali pertama berbahan kayu jati ukuran 8 X 9 meter persegi, dulu dibeli di Gejawen, Jalan Wates, Yogyakarta. Kemudian rumah limasan bangunan kedua yang dibatasi dengan sekat berupa <I>gebyog<P> berbahan kayu jati ukuran 17 X 9 meter persegi, digunakan untuk rumah tinggal bersama keluarga. Sedangkan rumah limasan yang ketiga, ukuran 17 X 9 meter persegi, selama ini digunakan untuk studio kerja lukis.

"Karena istri produktif melukis, saya sebagai suami terus mendukung. Termasuk kalau istriku melakukan pameran, baik di Yogya maupun luar kota, turut mengantar pula," papar Joko Yulianto, membenarkan istrinya Lully Lutus.

Dikatakan Joko Yulianto, untuk memberi ruang yang lebih nyaman bagi istri dalam melukis, dibangun rumah limasan berbahan kayu jati ukuran 17 X 9 meter persegi. Bangunan rumah limasan untuk studio kerja lukis posisi di lahan paling belakang. Sehingga, ketika sedang melukis bisa lebih tenang dan nyaman.



Joko Yulianto bersama Lully Lutus di halaman belakang rumah limasan.

KR-Khocil Birawa

Antara bangunan rumah limasan yang menuju rumah limasan untuk studio kerja lukis melewati jembatan rakitan berbahan bambu sekitar 10 meter. Di sekitar jembatan rakitan bambu ada lahan kebun yang dimanfaatkan untuk menanam fanli.

"Rumah limasan untuk studio kerja lukis. Suasana nyaman dapat mendukung proses kreatif melukis," kata Joko Yulianto.

Diceritakan, rumah

pendapa joglo dan tiga limasan yang dibangun di atas tanah 1.400 meterpersegi ini dilakukan bertahap. Menggunakan konsep rumah tumbuh, dari tahun 2006 hingga 2022. Jadi, empat bangunan rumah, satu pendapa joglo dan tiga limasan semua berbahan kayu jati ini tidak dibangun langsung jadi.

"Saya menabung untuk membeli rumah secara bertahap. Termasuk membeli kayu jati dan gebyog, juga

bertahap," katanya. Demikian pula kursi kayu jati dan lesung yang dimodifikasi menjadi meja itu menyesuaikan dengan bangunan arsitektur Jawa. Alasan memilih membangun rumah arsitektur Jawa berupa pendapa joglo dan limasan karena senang dan sekaligus ikut melestarikan bangunan bagian dari budaya Jawa. "Saya bersama keluarga istri dan anak-anak rasanya senang selama tinggal di rumah bangunan pendapa dan

limasan.

Lully Lutus merasa senang dan nyaman selama ini bersama keluarga menempati bangunan rumah bernuansa Jawa. Bahkan selain digunakan untuk rumah tinggal, kini bisa membangun rumah limasan posisi di lahan paling belakang. "Saya ketika melukis di studio dapat menemukan suasana tenang dan enjoy. Yang jelas, ruang luas dan lebih bebas untuk berkarya," ucap Lully Lutus. (Khocil Birawa)



Gapura artistik terkesan sejuk.

KR-Khocil Birawa



Bekas kandang kerbau untuk garasi mobil.

KR-Khocil Birawa

Gratis : Arko